

**TINJAUAN KEBIJAKAN BANK DALAM MENGATASI RISIKO GAGAL BAYAR
PADA KPR SEJAHTERA FLPP (SUBSIDI) DI BANK BJB KANTOR CABANG
UTAMA BANDUNG**

Ditulis oleh:

Devida Nurkhopipah

Pembimbing:

Reni Marlina, SE., M.M

ABSTRAK

Risiko gagal bayar pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Sejahtera FLPP menjadi tantangan bagi perbankan dalam menjaga kualitas portofolio kredit. Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan risiko gagal bayar pada KPR Sejahtera FLPP (subsidi), serta untuk mengetahui implementasi kebijakan Bank BJB Cabang Utama Bandung dalam mengatasi risiko gagal bayar tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan studi kepustakaan.

Hasil studi menunjukkan bahwa risiko gagal bayar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal seperti analisis kelayakan kredit yang kurang mendalam, pembetulan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) yang tidak cukup, kurangnya pengawasan dan pemantauan pasca pencairan kredit dan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi debitur yang tidak stabil, tingkat literasi keuangan yang masih rendah, dampak pandemi covid 19, dan meningkatnya pemutusan hubungan kerja (PHK). Untuk memitigasi risiko tersebut, Bank bjb Cabang Utama Bandung menerapkan kebijakan restrukturisasi kredit melalui, *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring* serta *cessie* dan lelang agunan. Implementasi kebijakan tersebut efektif dalam mengurangi risiko gagal bayar dan memperbaiki kualitas portofolio kredit Bank bjb Cabang Utama Bandung.

Kata kunci : Risiko Kredit, KPR Sejahtera FLPP, Restrukturisasi Kredit

**A REVIEW OF BANK POLICIES IN ADDRESSING THE RISK OF DEFAULT
ON THE FLPP (SUBSIDIZED) PROSPEROUS MORTGAGE AT BANK BJB, BANDUNG
MAIN BRANCH OFFICE**

Written by :

Devida Nurkhopipah

Advisor :

Reni Marlina, SE., M.M

ABSTRACT

The risk of default on the Sejahtera FLPP Housing Loan (KPR) poses a challenge for banks in maintaining the quality of their credit portfolios. The objective of this study is to identify the factors contributing to default risk in the Sejahtera FLPP (subsidized) mortgage scheme and to examine the implementation of policies by Bank bjb Main Branch Bandung in addressing these risks. This research employs a descriptive method, utilizing data collection techniques such as literature review.

The study results indicate that the default risk is influenced by two factors. Internal factors include insufficiently thorough creditworthiness analysis, inadequate formation of allowance for impairment losses (CKPN), and a lack of post-disbursement supervision and monitoring. External factors include unstable debtor economic conditions, low levels of financial literacy, the impact of the COVID-19 pandemic, and an increase in layoffs (PHK). To mitigate these risks, Bank BJB Main Branch Bandung implements credit restructuring policies through rescheduling, reconditioning, restructuring, as well as cessie and collateral auctions. The implementation of these policies has been effective in reducing default risk and improving the quality of Bank BJB Main Branch Bandung's credit portfolio.

Keywords : Credit Risk, KPR Sejahtera FLPP, Credit Restructuring